

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

WIRDA NINGSIH (2019): Suatu Penelitian tentang Kesalahan-Kesalahan Siswa dalam Memahami Simple Past Tense di Teks Narrative di SMAN 1 Hulu Kuantan

Menurut kurikulum 2013, tujuan belajar Baha Inggris adalah untuk mengembangkan potensi siswa untuk memiliki kompetensi komunikatif dalam interpersonal, transaksional, dan fungsional dalam bentuk tertulis maupun lisan. Grammar adalah salah satu komponen yang sangat penting dalam Bahasa Inggris, salah satu aspek dalam Grammar adalah Simple Past Tense. Namun, berdasarkan studi pendahuluan di SMAN 1 Hulu Kuantan, siswa-siswa mengalami kesulitan dalam mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal dalam pelajaran Bahasa Inggris. Mereka tidak mampu untuk memahami Simple Past Tense dalam kalimat, Mereka tidak mampu menjabarkan rumus Simple Past Tense, dan mereka tidak mampu mengubah kalimat dalam rumus Simple Past Tense. Mereka telah belajar tentang Tenses sejak Sekolah Menengah Pertama, tetapi kemampuan mereka dalam memahami Simple Past Tense dalam teks Narrative masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan kesalahan-kesalahan siswa dalam memahami Simple Past Tense dalam teks Narrtive di SMAN 1 Hulu Kuantan. Jenis penelitian ini ada deskriptif kuantitatif, penelitian ini hanya mempunyai satu variabel, variabel nya yaitu, sesalahan-kesalahan siswa dalam memahami simple past tense di teks narrative di SMAN 1 Hulu Kuantan. Target populasi penelitian ini adalah siswa kelas 10 SMAN 1 Hulu Kuantan. Ada 189 siswa untuk 7 kelas. Populasi tersebut besar untuk di ambil semuanya sebagai sampel. Penulis mengambil 25% setiap kelas sebagai sampel. Total sampel di penelian ini berjumlah 37 orang. Teknik pengambilan sampel ini adalah simple random sampling. Dengan menggunakan SPSS 2.1 dalam menganalisa data, penulis menemukan jumlah total kesalahan yang di buat oleh siswa adalah 515. Kesalahan tertinggi adalah Misordering dengan 133 kesalahan atau 26%. Kesalah kedua tertinggi adalah Omission dengan 130 kesalahan atau 25%. Kesalah tertinggi ketiga adalah Addition dengan 129 kesalahan atau 25%. Kesalahan keempat adalah Misformation dengan 123 kesalahan atau 24%. Penulis juga menemukan kesalahan yang paling dominan yang di buat oleh siswa adalah Misordering dengan total kesalahan 133 atau 26% di kelas 10 SMAN 1 Hulu Kuantan.

Kata Kunci: *Analisa, Kesalahan-kesalahan, Simple past tense, Teks Narratif.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

وردا نينجسيه، (٢٠١٩): تحليل أخطاء التلاميذ في فهم الفعل الماضي في النص السردى بالمدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية ١ هولو كوانتان.

بناء على المنهج الدراسي ٢٠١٣، كان هدف تعلم اللغة الإنجليزية لترقية قيمهم لتكون في نفوسهم مهارات كلاميا، واتصاليا، وتنفيذيا، ووظيفيا في التحريري والشفوي. القواعد اللغوية هي من المحتويات الهامة في اللغة الإنجليزية، ومن القواعد الإنجليزية هو الفعل الماضي. وبناء على الدراسة التمهيدية بالمدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية ١ هولو كوانتان، كان التلاميذ يتصعبون للحصول على معيار الاكتمال الأدنى في اللغة الإنجليزية. فالتلاميذ لايقدرّون على فهم جمل الفعل الماضي، ولا تعبير صيغها، ولا تغيير جملها رغم أنهم قد تعلموا الأفعال منذ جلوسهم في المدرسة المتوسطة ولكن قدرتهم على فهم جمل الفعل الماضي في النص السردى مازالت منخفضة. هذا البحث يهدف إلى تحليل أخطاء التلاميذ في فهم الفعل الماضي في النص السردى بالمدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية ١ هولو كوانتان. هذا البحث بحث وصفي كمي، ولهذا البحث متغير واحد فحسب وهو أخطاء التلاميذ في فهم الفعل الماضي في النص السردى بالمدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية ١ هولو كوانتان. مجتمع هذا البحث تلاميذ الفصل العاشر، وعددهم 189 ومقسمون إلى أربعة صفوف في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية ١ هولو كوانتان. ولكوالين المجتمع كثيرا فعينت الباحثة ٢٥% من كل فصل عينه البحث. والعينة في هذا البحث 37 تلميذا. أسلوب تعيين العينة في هذا البحث هو أسلوب تعيين العينة العشوائية. ومن أجل تحليل البيانات فاستخدمت الباحثة البرنامج الإحصائي للعلوم الاجتماعية رواية ٢١، ووجدت الباحثة أن أخطاء التي وقع فيها التلاميذ خطأ. وأما أكثر الأخطاء التي وقع فيها التلاميذ فـ misordering عددها 515 خطأ و 26%، وتليها omission عددها 133 خطأ أو 25%، وتليها misformation عددها 130 خطأ و 25%، وتليها addition عددها 130 خطأ أو 24% . والأخطاء التي وقع فيها التلاميذ أكثر هي الأخطاء في misordering التي عددها ١٠٣ خطأ أو ٣٧% في الفصل العاشر بالمدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية ١ هولو كوانتان.

الكلمات الأساسية: التحليل، الأخطاء، الفعل الماضي، النص السردى.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

WIRDA NINGSIH (2019): An Analysis on Students' Errors in Understanding Simple Past Tense in Narrative Text at SMAN 1 Hulu Kuantan.

According to 2013 curriculum, the goals of learning English is to develop the students' potential to have the communicative competence in interpersonal, transactional, and functional in the written and spoken form. Grammar is one of crucial component in English, one of aspects in grammar is simple past tense. However, according to the writer preliminary study on SMAN 1 Hulu kuantan, the students have difficulties in reaching students' passing grade in English. The students were not able to understand simple past tense in the sentences, the students were not able to deriving of simple past tense's form, and the students were not able to change a sentence in any forms of simple past tense. The students have learnt tenses since the Junior High School, but their ability in English still low. This research was aimed to find out the students' errors in understanding simple past tense in Narrative text at SMAN 1 Hulu Kuantan. This research is descriptive quantitative research. This research has only one variable. In this research, the variable is students' errors in understanding simple past tense in narrative text. The target population of this research is the tenth grade students of Senior High School 1 Hulu Kuantan. There were 189 students consisted 7 classes. The population above is large to be all take as sample of the research, the writer took the sample 25% for each class. The total of the sample in this research were 37 students. This technique is simple random sampling. By using SPSS 21 in analyzing the data, the writer found that the total error that the students made were 515 errors. The highest error was Misordering with 133 errors or 26 %. The second error was omission error with 130 errors or 25%. Then, the third was addition error with 129 errors or 25%. The fourth was misinformation error with 123 errors or 24%. The writer also found that the dominant error in Misordering error with 133 errors or 26% at tenth grade students of SMAN 1 Hulu Kuantan.

Keywords: *Analysis, Errors, Simple Past Tense, Narrative Text.*